

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Lampung memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik, Peserta didik menjadi lebih disiplin dari sebelumnya dan pemahamannya terhadap agama semakin meningkat. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Lampung dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan dengan arahan dan bimbingan seluruh guru dan sesuai dengan tata tertib sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Lampung berjalan cukup baik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumen yang menunjukkan peran peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Lampung yaitu meliputi kegiatan yang sifatnya rutin seperti doa bersama di setiap kegiatan, pembacaan Al-Qur'an dan tahfidzul Quran, salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, Kultum, pengajian rutin hari Jumat, dan Kajian Fiqih Wanita.
3. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Lampung meliputi kurangnya perhatian beberapa guru terhadap kegiatan dan kurangnya pengetahuan agama pada sebagian peserta didik. Kemudian untuk faktor pendukung meliputi peran pendidik, program sekolah, penambahan ilmu dari kajian agama, serta fasilitas yang disediakan.

B. Saran

1. SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Lampung, tetap menjadi sekolah yang mengedepankan pendidikan karakter, khususnya karakter religius disertai inovasi dan kreativitas dalam implementasinya.
2. Guru yang membimbing kegiatan keagamaan harus terus mendidik peserta didik secara menyeluruh dan gigih, karena agama merupakan pedoman

yang sangat penting bagi setiap orang, sehingga tercermin dalam perilaku peserta didik. Terus membekali peserta didik dengan pengetahuan yang diperlukan di luar kurikulum untuk membentuk kepribadian keagamaan peserta didik dengan baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti harus memiliki kapasitas penelitian yang lebih tinggi dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan dengan mengintegrasikan antara teori dengan praktik dan fakta di lapangan.